

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Dari berbagai sumber tampak bahwa pengenalan figur Syekh Al-Wasil Syamsudin masih memerlukan kajian yang lebih mendalam lagi untuk memperoleh kepastian yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik. Meski demikian, ketokohan Syekh al-Wasil Syamsudin dapat dikaji sebagai bagian dari pengalaman keagamaan (religious experience) yang secara teoritis dapat dijadikan sebagai sumber pembuktian akan adanya Tuhan. Dalam kaitan ini dapat kita pahami bahwa di balik berbagai fenomena dan manifestasi keagamaan seperti yang dapat diamati di berbagai situs ziarah yang tampak dalam kehidupan umat beragama terdapat suatu unsur penting yang menjadi tulang punggung kehidupan manusia, yaitu pengalaman keagamaan.
2. Globalisasi sebagai suatu proses bukan suatu fenomena baru karena proses globalisasi sebenarnya telah ada sejak berabad-abad lamanya. Di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 arus globalisasi semakin berkembang pesat di berbagai negara ketika mulai ditemukan teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi. Loncatan teknologi yang semakin canggih pada pertengahan abad ke-20 yaitu internet dan sekarang ini telah menjamur telepon genggam (handphone) dengan segala fasilitasnya. Globalisasi merupakan fenomena mengenai koneksi global, ekonomi, politik, dan budaya, yang mana sekarang sudah merasuki sendi-sendi peradaban manusia dan mengarah ke seluruh berbagai arah di penjuru dunia. Dengan demikian globalisasi mempunyai ciri bahwa setiap individu di dunia sudah

tidak ada batasan oleh wilayah. Tradisi budaya dalam arus globalisasi sering diposisikan dalam dua sisi yaitu: antara tergilas oleh globalisasi atau ikut mengglobal bersama pengaruh globalisasi tersebut.

3. Kepercayaan peziarah terhadap ruh yang ada di makam merupakan perkara yang ghaib, yang tidak bisa diraba oleh tangan, dilihat oleh mata maupun dijangka oleh akal. Namun, umat muslim sangatlah mempercayai dan mengamini akan eksistensinya. Dalam dunia yang semakin modern dimana teknologi semakin canggih, tetapi kepercayaan masyarakat terhadap hal yang sakral atau ghaib tidak berubah. Peziarah mempercayai adanya hal-hal yang ghaib yang tidak bisa dijelaskan oleh apapun di makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin. Dengan begitu masyarakat berduyun-duyun mendatangi makam untuk berdoa agar apa yang diharapkan dapat terkabul maupun mendapatkan wasilah mimpi atau isyarat untuk melakukan sesuatu.

B. Saran

Dari hasil pengamatan dan penelitian yang sudah berlangsung, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Sebaiknya dari Dinas terkait agar segera melakukan penelitian makam Syekh Al-Wasil Syamsuddin yang lebih mendalam agar masyarakat mengetahui sejarah yang sebenarnya terjadi di kompleks pemakaman Setono Gedong. Pasalnya banyak versi cerita dari berbagai kalangan orang yang menceritakan sejarah dengan ketidak pastian tersebut. Sehingga banyak yang ingin mengetahui sejarah dan ingin meneliti disitu menjadi dilema dan mengalami kebingungan akan menceritakan sejarah aslinya.

2. Adanya globalisasi mempermudah kita untuk melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari, namun perlu kita sadari bahwa peradaban dunia sudah mulai merasuk ke dalam sendi-sendi manusia. Oleh karena itu kita harus bisa memposisikan agar tidak tergilas oleh globalisasi.
3. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya dalam melakukan penelitian agar mengkaji aspek lain yang tentunya masih mempunyai keterkaitan, namun tetap dalam tema yang sama. Hal ini juga dapat digunakan sebagai penambah wawasan atau pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.